

ABSTRAK

PT. Lohdjinawi Widjaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada industri pulp dan kertas. Perusahaan ini belum memiliki suatu metode yang tepat untuk mengendalikan persediaan bahan baku perusahaan. Saat ini perusahaan hanya menggunakan intuisi atau perkiraan saja dalam mengatur kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Sehingga perusahaan mengalami adanya kelebihan persediaan (*overstock*) dalam persediaan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis manajemen persediaan bahan baku dan mengoptimalkan kebutuhan bahan baku di PT. Lohdjinawi Widjaya dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Batasan penelitian ini hanya menggunakan data persediaan tahun 2017.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan identifikasi masalah pada perusahaan dengan analisis *fishbone*, menghitung peramalan bahan baku dengan metode *forecasting*, menghitung kesalahan peramalan, menghitung efisiensi biaya yang dapat diperoleh dalam pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ, *safety stock* dan *reorder point*. Dengan perpaduan metode-metode tersebut dapat berguna untuk mendapatkan biaya persediaan yang lebih optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem persediaan bahan baku di PT. Lohdjinawi Widjaya. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *forecasting* dan EOQ, *safety stock*, dan *reorder point* didapatkan frekuensi pembelian bahan baku yang bisa lebih diminimalkan jika dibandingkan dengan frekuensi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan saat ini serta menghasilkan kuantitas pemesanan dan titik order kembali yang lebih optimal dan akurat. Hasil perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC) dapat menunjukkan efisiensi biaya yang diperoleh yaitu sebesar Rp 254.092.105,- per tahun jika perusahaan menerapkan metode penelitian ini dalam manajemen persediaan perusahaan. Dengan penerapan metode EOQ, PT. Lohdjinawi Widjaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengendalian persediaan.

Kata kunci : Industri pulp dan kertas, persediaan, *fishbone*, *forecasting*, EOQ

ABSTRACT

PT. Lohdjinawi Widjaya is company which engaged in the field of pulp and paper industry. This company does not yet have an appropriate method to control the raw material inventory of the company. Currently the company is only uses the intuition or estimation in regulating the raw material requirements for production. Therefore the company has overstock in raw material inventory. The purpose of this research is to analyze the management of raw material inventory and optimize raw material needs in PT.Lohdjinawi Widjaya by using Economic Order Quantity (EOQ). The limitation of this study uses the inventory data in 2017.

The method that is used in this research is doing the identification the problem with the company with fishbone analysis, calculate forecasting of raw materials by forecasting method, calculate forecasting errors, calculate cost efficiency that can be obtained in inventory control using EOQ method, safety stock and reorder point. By using a combination of these methods, it can be useful to obtain more optimal inventory cost.

The conclusion of this research is the researcher can identify the problems that occur in raw material inventory system in PT.Lohdjinawi Widjaya. The calculating result by using forecasting method and EOQ, safety stock and reorder point has been obtained that the frequency of purchasing raw material that can be minimized, and it can be compared to the frequency of purchasing of the company at this time. Thus it can generate the order quantity and reorder point can be more optimal and accurate. The calculation result of Total Inventory Cost (TIC) can show the cost efficiency, that is Rp 254.092.105,-. By using EOQ method, PT. Lohdjinawi Widjaya can improve the efficiency and effectiveness in inventory control. By applying EOQ method, PT. Lohdjinawi Widjaya could improve efficiency and effectivity in managing Inventories.

Key words : pulp industry and paper, inventory, fishbone, forecasting, EOQ